

**PENGARUH *WORK LIFE BALANCE* TERHADAP *WELL-BEING* PADA  
PERAWAT RUMAH SAKIT IBNU SINA SIMPANG EMPAT PASAMAN  
BARAT DENGAN *SOCIAL SUPPORT* SEBAGAI VARIABEL MODERSI**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Oleh :

Cici Alisa

Nim : 19059008

**DEPARTEMEN MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

PENGARUH WORK LIFE BALANCE TERHADAP WELL-BEING PADA PERAWAT DI RUMAH SAKIT IBNU SINA SIMPANG EMPAT PASAMAN BARAT DENGAN SOCIALSUPPORT SEBAGAI VARIABEL MODERASI


NAMA : CICI ALISA  
NIM/BP : 19059008/2019  
DEPARTEMEN : MANAJEMEN  
KEAHLIAN : MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA  
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS


Padang, Agustus 2023

Disetujui Oleh :

Mengetahui :  
Ketua Departemen Manajemen

Pembimbing

  
Prof. Perenggi Susanto, S.E. M.Sc. PhD  
NIP. 19810404 200501 1 002

  
Dr. Syahrizal, S.E. M.Si  
NIP. 19720902 199802 1 001

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

PENGARUH WORK LIFE BALANCE TERHADAP WELL-BEING PADA PERAWAT DI RUMAH SAKIT IBNU SINA SIMPANG EMPAT PASAMAN BARAT DENGAN SOCIAL SUPPORT SEBAGAI VARIABEL MODERASI

NAMA : CICI ALISA  
NIM/BP : 19059008/2019  
DEPARTEMEN : MANAJEMEN  
KEAHLIAN : MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA  
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS




Dinyatakan Lulus Seleksi Diuji Di Depan Tim Penguji

Departemen Manajemen (S1)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2023

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
Dr. Syahrizal, S.E, M.Si	Ketua	 _____
Rini Sarianti, S.E, M.Si	Anggota	 _____
Yuki Fitria, S.E, M.M	Anggota	 _____

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Cici Alisa  
Bp/Nim : 2019/19059008  
Tempat/Tanggal Lahir : Sasak /25 Mei 2001  
Jurusan : Manajemen S1  
Keahlian : Manajemen Sumber Daya Manusia  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Alamat : Bandar Baru, Sasak Ranah Pesisir  
No.Hp/Hp : 085835620102  
Judul Skripsi : Pengaruh *Work Life Balance* Terhadap *Well-Being* Pada Perawat Rumah Sakit Ibnu Sina Simpang Empat Pasaman Barat Dengan *Social Support* Sebagai Variabel Modersi

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademim (Sarjana) baik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lain
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan hasil penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali bimbingan dan arahan dari pembimbing yang ditunjuk.
3. Dalam karya tulis skripsi ini tidak terdapat karya yang ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali pengutipan yang telah tertulis dengan jelas dalam daftar pustaka
4. Karya tulis skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji dan ketua jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran didalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi.

Padang, Agustus 2023  
Penulis



## ABSTRAK

Cici Alisa  
(2019/19059008 )  
Dosen Pembimbing

Pengaruh Work Life Balance Terhadap Well-Being Pada Perawat Rumah Sakit Ibnu Sina Simpang Empat Pasaman Barat Dengan Social Support Sebagai Variabel Moderasi  
Dr. Syahrizal, M.Si

**Tujuan** – Penelitian ini menganalisis (1) pengaruh *work life balance* terhadap *well-being* pada Perawat Rumah Sakit Ibnu Sina Simpang Empat Pasaman Barat (2) pengaruh *social support* terhadap *well-being* pada Perawat Rumah Sakit Ibnu Sina Simpang Empat Pasaman Barat (3) pengaruh *work life balance* terhadap *well-being* pada Perawat Rumah Sakit Ibnu Sina Simpang Empat Pasaman Barat dengan *Social Support* sebagai moderasi.

**Metodologi** – Penelitian ini adalah penelitian kausal. Populasi pada penelitian ini adalah Perawat Rumah Sakit Ibnu Sina Simpang Empat Pasaman Barat. Jumlah sampel yang dijadikan adalah sebesar populasi sebanyak 80 orang yang diambil menggunakan sampling jenuh. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala likert. Teknik analisis yang digunakan adalah SEM menggunakan analisis SmartPLS.

**Hasil** – Penelitian ini menemukan bahwa (1) *work life balance* berpengaruh positif signifikan terhadap *well-being*

pada perawat Rumah Sakit Ibnu Sina Simpang Empat Pasaman Barat (2) *social support* berpengaruh positif signifikan terhadap *well-being* pada perawat Rumah Sakit Ibnu Sina Simpang Empat Pasaman Barat (3) *Social support* tidak signifikan memoderasi pengaruh *work Life Balance* terhadap *Well-Being* pada perawat Rumah Sakit Ibnu Sina Simpang Empat Pasaman Barat.

**Kata Kunci : Work life balance, Well-being, Social Support**

## ABSTRACT

Cici Alisa  
(2019/19059008  
)

**The Effect Of Work Life Balance On Well-Being In Nurses At The Ibnu Sina Hospital, Simpang Empat, West Pasaman With Social Support As A Moderating Variable**

Supervisor

**Dr. Syahrizal, M.Si**

**Purpose** – This study analyzes (1) the effect of work life balance on well-being in the nurses of the Ibnu Sina Hospital Simpang Empat Pasaman Barat (2) social influences support for the well-being of nurses at the Ibnu Sina Hospital Simpang Empat Pasaman Barat (3) the effect of work life balance on well-being in the nurses of the Ibnu Sina Hospital Simpang Empat Pasaman Barat with social support as moderation.

**Methodology** – This research is a causal research. The population in this study were nurses at the Ibnu Sina Hospital, Simpang Empat, Pasaman Barat. The number of samples used is the population of 80 people who are taken using saturated sampling. Collecting data using a questionnaire with a Likert scale. The analysis technique used is SEM using SmartPLS analysis.

**Results** – This study found that (1) work life balance is significant to well-being at the Ibnu Sina Hospital Simpang Empat Pasaman Barat Nurses (2)

social support is significant to well-being for nurses at Ibnu Sina Hospital Simpang Empat Pasaman Barat (3) Social support does not significantly moderate the effect of Work Life Balance on Well-Being in the Nurses of the Ibnu Sina Hospital, Simpang Empat, Pasaman Barat..

Keywords: Work life balance, well-being, Social support.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur dan Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta kemudahan bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Work Life Balance Terhadap Well-Being Pada Perawat Di Rumah Sakit Ibnu Sina Simpang Empat Pasaman Barat Dengan Social Support Sebagai Variabel Moderasi”**

Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Sastra Satu pada Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini penulis mendapat bantuan, dorongan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Syahrizah, M.Si selaku pembimbing yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang selalu memberikan masukan dan motivasi.
2. Ibu Rini Sarianti, SE, M.Si selaku penguji yang selalu memberikan saran, masukan dan kritikan untuk

membuat skripsi ini menjadi lebih baik.

3. Ibu Dina Patrisia, SE, Ak, M.Si sebagai pembimbing akademik yang selalu memberikan masukan dan motivasi.
4. Bapak Prof. Dr. Idris M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Prof. Perengki Susanto, SE, M.Sc. Ph.D selaku Ketua Departemen Manajemen dan Ibu Yuki Fitria, SE., M.M selaku sekretaris Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
6. Bapak Supan Weri Munandar, S.Pd selaku tata usaha Departemen Manajemen yang telah membantu dalam kelancaran proses administrasi dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu dalam penulisan skripsi ini, serta kepada karyawan dan karyawan yang telah membantu di bidang administrasi.
8. Bapak dan Ibu Staf perpustakaan pusat dan ruang baca Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan penulis kemudahan dalam mendapatkan bahan bacaan.

9. Teristimewa kepada kedua orang tua serta keluarga besar yang telah berkorban baik material maupun moril, dan memberikan motivasi serta mendo'akan penulis demi terwujudnya cita-cita penulis.
10. Teman-teman Departemen Manajemen 2019, khususnya Manajemen Sumber Daya Manusia Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang tidak dapat penulis tuliskan satu persatu, yang telah banyak memberikan semangat dan bantuan kepada penulis selama duduk di bangku perkuliahan.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan diridhoi oleh ALLAH SWT. Penulis menyadari sepenuhnya hasil penelitian ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kesempurnaan baik dari sistematika penulisan maupun dari pemilihan kata-kata yang digunakan. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan penelitian penulis yang lain dimasa yang akan datang.

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Atas perhatian dari semua pihak penulis mengucapkan terima kasih.

Padang, Mei 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI .....	
DAFTAR TABEL .....	
DAFTAR GAMBAR .....	
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b></b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Perumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>12</b>
A. Kajian Teori .....	12
1. Teori COR ( <i>Conservation Of Resources</i> ).....	12
2. <i>Work Life Balance</i> .....	13
3. <i>Well-being</i> .....	17
4. <i>Social Support</i> .....	20
B. Penelitian Relevan .....	23
C. Kerangka Konseptual .....	25
D. Hipotesis Penelitian .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Desain Penelitian .....	30

B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	30
C. Populasi dan Sampel .....	30
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	31
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data .....	34
F. Teknik Analisis Data .....	37
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>50</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	78
B. Deskripsi Konstruk Penelitian.....	53
C. Hasil Analisis Data.....	59
D. Pembahasan.....	67
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>74</b>
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	74
	74
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>81</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Relevan .....	23
Tabel 2. Populasi Penelitian .....	31
Tabel 3. Sampel Penelitian .....	32
Tabel 4. Daftar Skor Nilai Jawaban Setiap Pertanyaan .....	36
Tabel 5. Variabel, Indikator, Skala Pengukuran, Sumber .....	36
Tabel 6. Rentang Skala TCR .....	40
Tabel 7. Karakteristik Responden berdasarkan jenis kelamin, Umur, Pendidikan Terakhir Dan Masa Kerja .....	53
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Well-Being .....	56
Tabel 9. Distribusi frekuensi work life balance .....	58
Tabel 10. Distribusi frekuensi Social Support .....	59
Tabel 11. Hasil Analisis Composite Reliability .....	63
Tabel 12. Hasil Analisis R-square .....	64
Tabel 13. Hasil Analisis inner model .....	66
Tabel 14. Hasil analisis inner model .....	67
Tabel 15. Hasil analisis inner model .....	67

Tabel 16. Hasil perhitungan koefisien variabel moderasi.....	68
--	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	26
Gambar 2. Model Diagram Variabel.....	46
Gambar 3. Outer Model.....	60



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat izin penelitian.....	81
Lampiran 1. Surat Balasan izin penelitian.....	82
Lampiran 3. Data Responden.....	83
Lampiran 4. Analisis Distributif.....	84
Lampiran 5. Outer model.....	85
Lampiran 6. Outer Loading.....	86
Lampiran 7. Hasil Uji PLS.....	89
Lampiran 8. Hasil Uji Hipotesis.....	89
Lampiran 9. Tabulasi Data Penelitian.....	90

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Penentu keberhasilan dan pencapaian tujuan organisasi selalu berkaitan dengan sumber daya manusianya. Hal tersebut membuat kesejahteraan karyawan menjadi hal yang penting untuk diperhatikan oleh organisasi. Salah satu kesejahteraan karyawan yang memberikan kontribusi terbaik dalam pencapaian tujuan sebuah organisasi ialah *well-being*. Mencerminkan sejauh mana orang berpikir dan merasakan bahwa hidup mereka berjalan dengan baik (Pervin & Jhon; Diener 2009). Park, Peterson & Seligman (Cintantya, 2018) menyatakan bahwa seseorang dapat dikatakan memiliki *well-being* tinggi jika mereka puas dengan pekerjaannya dan lebih sering mengalami pengalaman emosi positif dan jarang mengalami pengalaman emosi negatif.

Pentingnya *well-being* telah memperoleh perhatian begitu besar bagi praktisi Manajemen Sumber Daya Manusia. Program *well-being* dibuat oleh perusahaan harus menciptakan keseimbangan mental sehingga individu dapat mengembangkan potensinya untuk menjadi lebih kreatif, dapat membina hubungan lebih baik dengan orang lain, lebih terampil menanggulangi stres, dan pada akhirnya lebih produktif menciptakan kontribusi yang berarti.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa karyawan dengan

tingkat *well-being* tinggi lebih dan bersemangat dalam pekerjaan mereka. (Kumar & Chaturvedi, 2018). Kesehatan psikologis yang buruk, seperti suasana hati yang tertekan, kecemasan dan kelelahan, terkait dengan penurunan sumber daya kognitif, dan peningkatan fokus pada informasi negatif (Matthews et al., 2014), terkait dengan kinerja yang lebih buruk. Kesehatan psikologis buruk juga terkait dengan lebih sedikit energi dan motivasi untuk terlibat dalam perilaku positif di tempat kerja, seperti perilaku kewargaan organisasi yang rendah. *Well-being* karyawan telah dikaitkan dengan beberapa sikap organisasi yang positif, termasuk kohesi tim, pekerjaan, dan keterlibatan pekerjaan (Bakker, 2019). Dengan demikian, menumbuhkan *well-being* memiliki potensi menguntungkan baik karyawan dan organisasi.

Namun disisi lain pada kenyataannya para karyawan mengalami *well-being* lebih rendah. Kondisi ini dapat membuat peneliti tertarik untuk menginvestigasi *well-being* pada Perawat di Rumah Sakit Ibnu Sina Simpang Empat Pasaman Barat. Pada tanggal 15 Maret 1991 diresmikan pemakaian gedung Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Simpang Empat yang berlokasi di Pasaman Baru Simpang Empat. Ketika diresmikan bangunan rumah sakit terdiri dari 2 buah bangunan permanen yaitu bangunan poliklinik dan 1 buah bangunan untuk rawat inap dengan kapasitas 18 tempat tidur. Untuk itu Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Simpang

Empat berusaha membenahi diri agar perubahan kebijakan dan tantangan yang akan dihadapi dimasa datang dapat berubah menjadi sebuah potensi yang akan mendukung eksistensi Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Simpang Empat.

Peran Perawat secara umum adalah memberikan pelayanan keperawatan kepada individu, keluarga, kelompok atau masyarakat sesuai diagnosis masalah yang terjadi mulai dari masalah yang bersifat sederhana sampai pada masalah yang kompleks. Berdasarkan observasi awal penulis dengan perawat di Rumah Sakit Ibnu Sina Simpang Empat Pasaman Barat terkait dengan emosi yang dirasakan oleh mereka. Perawat sering mengalami emosi jengkel saat berinteraksi dengan pasien yang tidak patuh dengan aturan. Kadang timbul rasa marah saat pasien dan keluarganya berkata kecus pada dirinya. Para perawat sering merasakan kelelahan secara emosional akibat beban kerja yang cukup tinggi. Pada sisi lain, para perawat melaporkan bahwa mereka kurang mengalami rasa bahagia, senang, dan suka cita. Berdasarkan kondisi ini, dapat dinyatakan bahwa perawat perawat di Rumah Sakit Ibnu Sina Simpang Empat Pasaman Barat menunjukkan adanya persoalan dalam *well-being*.

Menurut (Argyle, Myers, dan Diener 2009) terdapat enam variabel terkait dengan *well-being*, yaitu: Pertama, harga diri positif. Harga diri yang tinggi akan menyebabkan seseorang memiliki

kontrol yang baik terhadap rasa marah, mempunyai hubungan yang intim dan baik dengan orang lain, serta kapasitas produktif dalam pekerjaan. Hal ini akan membuat individu untuk dapat mengembangkan kemampuan hubungan *interpersonal* yang baik dan menciptakan kepribadian yang sehat.

Kedua, kontrol diri. Dapat diartikan sebagai keyakinan individu bahwasannya akan mampu berperilaku dalam cara yang tepat ketika menghadapi suatu peristiwa. Kontrol diri ini akan mengaktifkan proses emosi, motivasi, perilaku dan aktifitas fisik. Dengan kata lain, kontrol diri akan melibatkan proses pengambilan keputusan, mampu mengerti, memahami serta mengatasi konsekuensi dari keputusan serta mencari pemaknaan atas peristiwa tersebut.

Ketiga, belas kasihan diri. Dapat diartikan sebagai sikap belas kasih terhadap diri sendiri ketika menghadapi kesulitan. membuat seseorang lebih menyikapi segala kesulitan dan perasaan-perasaan negatif yang dirasakan secara lebih baik tanpa melibatkan reaksi yang berlebihan.

Kempat, kepribadian Terbuka . Individu dengan kepribadian terbuka akan tertarik pada hal-hal yang terjadi di luar dirinya, seperti lingkungan fisik dan sosialnya. Kepribadian Terbuka secara signifikan akan memprediksi terjadinya kesejahteraan individual. Orang-orang dengan kepribadian terbuka biasanya memiliki teman

dan relasi sosial yang lebih banyak, merekapun memiliki kepekaan yang lebih besar mengenai penghargaan positif pada orang lain.

Kelima, optimis, secara umum orang yang optimis mengenai masa depan merasa lebih bahagia dan puas dengan kehidupannya. Individu mengevaluasi dirinya dalam cara yang positif, akan memiliki kontrol yang baik terhadap hidupnya, sehingga memiliki impian dan harapan yang positif tentang masa depan. (Schneider Campton, 2000) menyatakan bahwa kesejahteraan psikologis akan tercipta bila sikap optimis yang dimiliki oleh individu bersifat realistis.

Terakhir, relasi sosial positif. Relasi sosial positif akan tercipta bila adanya dukungan sosial dan keintiman emosional. Dukungan akan membuat individu mampu mengembangkan harga diri, meminimalkan masalah psikologis, kemampuan pemecahan masalah yang adaptif, dan membuat individu menjadi sehat secara fisik.

Selain itu, riset-riset empiris telah menguji bahwa *Work Life Balance* sebagai penentu *well-being*. Greenhaus, Collins dan Shaw (2003) mendefinisikan *work life balance* sebagai keseimbangan antara tanggung jawab pekerjaan dan tanggung jawabnya dalam keluarga atau kehidupan. Penelitian yang dilakukan oleh Gropel dan Kuhl (2009) menemukan bahwa terdapat hubungan antara *work life balance* dengan *well-being* melalui pemenuhan kebutuhan. Apabila dalam kesehariannya, individu tidak dapat mencapai *work life*

*balance* maka hal tersebut dapat memunculkan konflik, yang akan berujung pada terjadinya stres, depresi hingga penurunan *well-being* seseorang.

Penelitian yang dikemukakan oleh (Ingarianti, 2017) bahwa *Social support* berkaitan dengan *well-being*. Dimana *Social support* merupakan perilaku membantu orang lain untuk mengatasi berbagai masalah yang sedang dihadapinya. Hasil studi yang dikemukakan oleh menunjukkan bahwa *social support* bermanfaat bagi *well-being* individu secara keseluruhan. Lebih jauh, diketahui bahwa penelitian yang dilakukan oleh Harjo dan Novita (2017) menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara *Social Support* dengan *well-being*, dimana semakin tinggi *Social Support* yang diterima oleh individu maka akan semakin tinggi pula *well-being* yang mereka miliki.

Pada beberapa penelitian di atas dapat diketahui bahwa *work life balance* dan *social support* memiliki hubungan dengan *well-being* (Batra 2014). Menjelaskan bahwa *social support* merupakan bentuk dukungan yang bersifat timbal balik dilakukan paling tidak oleh dua orang yang bermaksud untuk saling membantu. Dapat diperoleh melalui, keluarga, rekan kerja, maupun orang signifikan. *Social support* memiliki peran penting dalam mencapai *work life balance*, karena dengan *social support* dapat menghindari timbulnya konflik, rendahnya komunikasi dengan keluarga, dan penurunan kinerja

(Nugraha & Rini, 2021). Sedangkan *well-being* merupakan keadaan individu mempunyai fungsi psikologis baik dan terus berkembang secara positif melalui kehidupan sehari-hari, menuju ke aktualisasi diri, dan kedewasaan Ryff & Singer (2008). berdasarkan penelitian Andriany & Pertiwi (2021) hal ini dipengaruhi oleh beberapa permasalahan psikologis seperti stres, gelisah dan cemas. Kondisi tersebut tentu sangat disayangkan, padahal dengan kondisi *well-being* yang baik mendorong individu mencapai *work life balance* dengan hadirnya rasa damai, nyaman, bahagia, dan pemenuhan potensi diri dalam bekerja (Grahani, 2021).

Pengaruh antara *work life balance* dengan *social support* terhadap *well-being* dapat memberi kesan baik atas kehidupannya. Merasa dihargai dan diperhatikan, serta memiliki pandangan positif dalam menyelesaikan masalah (Rahim, 2020). Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan bagi para perawat hal tersebut akan berdampak pada kinerja seperti, motivasi tinggi dalam melaksanakan, dan performa kerja yang lebih baik.

Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis tertarik membahas lebih lanjut dan mewujudkan kedalam penelitian yang berjudul "**Pengaruh *Work Life Balance* Terhadap *Well-being* Pada Perawat Rumah Sakit Ibnu Sina Simpang Empat pasaman Barat Dengan *Social Support* sebagai Variabel Moderasi**"

## B. Identifikasi Masalah



Dari pemaparan latar belakang masalah diatas, dapat penulis identifikasi beberapa permasalahan dalam penelitian ini yakni :

1. Masih Ada perawat Rumah Sakit Ibnu Sina Simpang Empat Pasaman Barat Yang mengalami persoalan *well-being*
2. Penelitian tentang *well-being* belum pernah dilakukan di Rumah Sakit Ibnu Sina Simpang Empat Pasaman Barat
3. Adanya pengaruh positif antara *work life balance* terhadap *well-being* dengan *social support* sebagai variabel moderasi pada Perawat Rumah Sakit Ibnu Sina Simpang Empat Pasaman Barat

### C. Pembatasan Masalah

Untuk membatasi masalah yang ada dikarenakan agar tidak meluas masalah tersebut dan agar lebih fokus, maka peneliti memberikan batasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada permasalahan yang menyangkut pada pengaruh *work life balance* terhadap *well-being* dengan *social support* sebagai variabel moderasi.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada Perawat Rumah Sakit Ibnu Simpang Empat Pasaman Barat.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan rumusan masalahnya, yaitu sebagai berikut :

1. Apakah *work life balance* berpengaruh positif terhadap *well-being* pada perawat di Rumah Sakit Ibnu Sina Simpang Empat Pasaman Barat.
2. Apakah *social support* berpengaruh positif terhadap *well-being* pada perawat di Rumah Sakit Ibnu Sina Simpang Empat Pasaman Barat.
3. Apakah *social support* memoderasi pengaruh *work life balance* terhadap *well-being* pada perawat di Rumah Sakit Ibnu Sina Simpang Empat Pasaman Barat.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menguji adanya pengaruh positif *work life balance* terhadap *well-being* pada perawat di Rumah Sakit Ibnu Sina Simpang Empat Pasaman Barat.
2. Menguji adanya pengaruh positif *social support* terhadap *well-being* pada perawat di Rumah Sakit Ibnu Sina Simpang Empat Pasaman Barat.
3. Menguji adanya *social support* sebagai moderasi pengaruh *work*

*life balance* terhadap *well-being* pada perawat di Rumah Sakit Ibnu Sina Simpang Empat Pasaman Barat.

## F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis.

### 1. Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan objek kajian ilmiah lebih lanjut, sehingga nanti hasilnya dapat dijadikan sebagai acuan bagi Institusi khususnya dalam menyeimbangkan *work life balance* untuk mencapai *well-being* perawat.
- b. Menambah bahan referensi dan bahan masukan bagi penelitian berikutnya.

### 2. Praktis

- a. Bagi Peneliti, memperluas wawasan dan pengetahuan tentang faktor dominan apa saja yang dapat mengakibatkan pengaruh *work life balance* terhadap *well-being* perawat dan sebagai sarana untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang sudah diperoleh untuk mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja.
- b. Bagi Institusi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat untuk mengambil kebijakan tentang pengaruh *work life balance* untuk mencapai tingkat *well-being* pada perawat. Bagi perawat diharapkan dengan adanya

penelitian ini, bisa menjadi masukan bagi organisasi untuk mengetahui pengaruh *work life balance* terhadap *well-being* dengan *Social Support* sebagai variabel moderasi.